



Exploring Creative Business Ideas and Business Opportunities for Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School Students

Deasy Aseanty^{1*}, Fatik Rahayu², Muhamad Yudhi Lutfi³, Aji Kusuma Wijaya⁴
Universitas Trisakti

Corresponding Author: Deasy Aseanty deasy.aseanty@trisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: : Creative, Innovative, Brilliant Ideas

Received : 23, December

Revised : 24, January

Accepted: 25, February

©2024 Aseanty, Rahayu, Lutfi, Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Business success depends on the success of creating and realizing creative ideas in executing them. Basically, everyone is born with natural talents. Realizing your abilities and potential, and managing your talents effectively, is a good start if you want to become a successful entrepreneur. To move a business towards change and innovation, creativity is needed which produces brilliant ideas. Innovation in business development can emerge from reliance on internal creativity. Innovation and creativity are two concepts that are closely related and cannot possibly appear in humans in an instant. Educating and preparing students to be more creative and creative is the main thing. If they choose to become entrepreneurs, they must also strive to foster greater creativity and innovation so that their company can develop and grow.

Menggali Ide Bisnis Kreatif dan Peluang Usaha bagi Mahasiswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Deasy Aseanty^{1*}, Fatik Rahayu², Muhamad Yudhi Lutfi³, Aji Kusuma Wijaya⁴
Universitas Trisakti

Corresponding Author: Deasy Aseanty deasy.aseanty@trisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci : Kreatif, Inovatif, Ide Cermelang

Received : 23, December

Revised : 24, January

Accepted: 25, February

©2024 Aseanty, Rahayu, Lutfi, Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Keberhasilan bisnis tergantung dari keberhasilan menciptakan dan mewujudkan ide kreatifitas dalam mengeksekusinya. Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan dengan bakat alami. Menyadari kemampuan dan potensi diri, serta mengelola bakat Anda secara efektif, adalah awal yang baik jika Anda ingin menjadi pengusaha sukses. Untuk menggerakkan suatu bisnis menuju perubahan dan inovasi, diperlukan kreativitas yang menghasilkan ide-ide cemerlang. Inovasi dalam pengembangan bisnis dapat muncul dari ketergantungan pada kreativitas internal. Inovasi dan kreativitas merupakan dua konsep yang berkaitan erat dan tidak mungkin muncul dalam diri manusia dalam sekejap. Mendidik dan mempersiapkan siswa untuk menjadi lebih kreatif dan kreatif adalah hal yang utama. Jika mereka memilih menjadi wirausaha, mereka juga harus berupaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi yang lebih besar agar perusahaannya dapat berkembang dan berkembang.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam bisnis pasti akan meningkatkan ekspansi ekonomi dan kesejahteraan manusia. Memang benar, Sukses dalam bisnis bukanlah sesuatu yang mudah. Para pebisnis mempunyai banyak hal yang harus direncanakan dan dilaksanakan. Mengelola talenta Salah satu hal yang dimiliki oleh para pebisnis adalah sumber daya manusianya. Singkatnya, bakat manusia berbeda satu sama lain karena berbagai alasan. termasuk perbedaan individu dalam latar belakang, kebiasaan, dan lingkungan yang membentuk budaya yang berbeda. Namun semua keterampilan tersebut harus disempurnakan, agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih berguna. Talenta yang dikelola dengan baik biasanya menghasilkan kreativitas, yang pada gilirannya menghasilkan ide-ide cemerlang untuk meningkatkan bisnis. Konsep ini diharapkan juga dapat membuahkan hasil inovatif yang memajukan perusahaan yang dijalankan.

Sehubungan dengan topik yang disebutkan, maka dorongan dari individu pelaku usaha sangat menentukan perkembangan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan. Kemampuan mengendalikan diri diperlukan untuk menciptakan motivasi tersebut agar seseorang siap menghadapi perubahan di masa depan. Untuk meningkatkan pengetahuan—khususnya pengetahuan tentang kewirausahaan—sumber daya pendidikan juga sangat penting. Ini tersedia dari sejumlah sumber.



Gambar 1. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

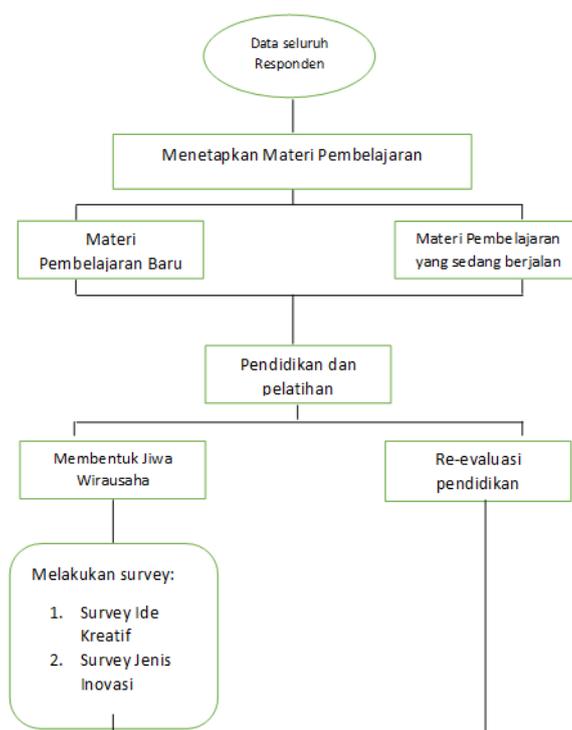
Pendidikan termasuk sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Salah satu lembaga yang memberikan pengajaran kepada siswa dengan tujuan menjadi wirausaha adalah Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Pondok Jati, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, dan Jalan Japos Raya no. 09 merupakan lokasi berdirinya sekolah tersebut. Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren, Banten 15223. Sejak didirikan telah menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan hingga kelas 26. Pengajaran yang ditawarkan setara dengan Diploma 1. Tentu saja, tujuan sekolah ini adalah untuk menghasilkan mahasiswa pascasarjana yang siap memulai bisnis sendiri.

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova memahami hal itu, selain membekali siswanya pembekalan diri dan pengetahuan kewirausahaan untuk membantu mereka mempersiapkan diri menjadi pemilik bisnis, juga penting untuk menanamkan dalam diri mereka semangat kewirausahaan yang akan memungkinkan mereka untuk bereaksi. cepat terhadap perubahan lingkungannya. Selain itu, selalu miliki rencana untuk beradaptasi dengan perubahan. Sumber daya manusia masih belum dipersiapkan dengan baik untuk menjadi wirausahawan potensial, menurut Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Sebuah lembaga sosial, Cordova Bina Amanah Entrepreneurship School memberikan pengajaran Diploma 1 (D1) di bidang kewirausahaan. Di dalam menjalankan tugasnya, sekolah harus menghadapi beberapa hal, salah satunya adalah bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang inovatif dan kreatif dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Salah satu mitra sekolah ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Di perguruan tinggi, kolaborasi berarti terselesaikannya kegiatan tri dharmadiantaranya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para pendidik –khususnya dosen (PKM). Para dosen merasa terpanggil untuk berbagi dan membantu dalam membina mahasiswanya yang mempunyai potensi menjadi wirausaha, jiwa kreativitas dan inovasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan yang inovatif dan kreatif sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan bertahan. Sementara itu, kerja sama dengan sekolah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan siswa sekaligus mengembangkan praktik pelatihan khusus yang dimaksudkan untuk membentuk kewirausahaan yang inventif dan kreatif.

Tabel 1. Nama anggota tim dan tugas setiap individu

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Dr. DEASY ASEANTY, MM	Manajemen Sumber Daya Manusia	Ketua
2	FATIK RAHAYU, S.E, M.Si.	Pemasaran	Anggota
3	Dr. MUHAMAD YUDHI LUTI, S.E, M.M.	Ekonomi	Anggota
4	AJI KUSUMA WIJAYA, S.E., Ak., M.Si, CTAP	Akuntansi	Anggota



Gambar 2. Kerangka persiapan kerja

PELAKSAAN DAN METODE

Persiapan Kegiatan dan Materi

Upaya bisnis harus mencakup pengembangan kreativitas seorang wirausaha, sehingga mahasiswa harus mendapat pelatihan di bidang tersebut. Melalui kreativitas diharapkan akan muncul inovasi dalam operasional bisnis. Konten berikut ditawarkan:

- 1) Pemahaman konsep dan kreativitas
- 2) Mengembangkan ide menjadi peluang bisnis.
- 3) Menyadari betapa pentingnya mewujudkan ide-ide kreatif.
- 4) Pentingnya inovasi bisnis.

Pelaksanaan PKM menggunakan sistem dua arah yaitu pengajaran dan pelatihan untuk menjamin sinergi yang lebih besar antara staf pengajar dan siswa. Eksekusinya berani dan offline. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- A. Survey
- B. Pembuatan Proposal
- C. Koordinasi pra pelaksanaan PKM
- D. Pelaksanaan PKM
 1. Peserta mengisi daftar hadir;
 2. Kata sambutan;
 3. Pelaksanaan PKM dalam bentuk Pelatihan
 4. Diskusi

5. Monev
- E. Pembuatan laporan
- F. Monev
- G. Pembuatan artikel yang dipublikasikan di jurnal.
- H. Pengajuan HAKI

Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan

Pertemuan antara pimpinan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova dengan FEB Universitas Trisakti menandai dimulainya pelaksanaan tahap pertama. Tanggal acara ini adalah November 2023.



Gambar 3. Pertemuan FEB Universitas Trisakti dengan pengelola sekolah

Kemudian pada tahap Pada bulan Desember 2023, FEB Usakti akan melakukan pertemuan tatap muka dengan mahasiswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova sebagai bagian pelaksanaan selanjutnya. Peserta mengisi daftar hadir pada awal acara kemudian memberikan berbagai sambutan, dan terakhir melaksanakan acara puncak PKM berupa pelatihan langsung kepada para mahasiswa.



Gambar 4. Memberi Pelatihan kepada peserta didik Sekolah Kewirausahaan

Kemudian di akhir tahap, para siswa berdiskusi mengenai pelatihan yang telah mereka dapatkan, antara lain memahami kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam berbisnis, memahami cara mewujudkan ide, dan pentingnya inovasi dalam berbisnis. Teknologi pelaksanaannya menggunakan metode bimbingan, pelatihan, dan konseling. Dokumentasi akan menjalankan setiap tugas yang ditentukan.



Gambar 5. Foto Bersama setelah pelaksanaan pelatihan dan diskusi antara pihak FEB Usakti, Pengelola sekolah, serta peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Mahasiswa Bina Amanah Cordova School of Entrepreneurship mencapai capaian sebagai berikut: pemahaman tentang pembekalan kewirausahaan, terbentuknya jiwa kewirausahaan dalam menjalankan usaha, pengaktifan daya cipta peserta dan pengetahuan tentang praktik bisnis inovatif.

Tabel 2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolak ukur / tes yang dipakai, sebelum dan setelah

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Pemahaman mengenai ide dan kreatifitas	45%	85%
2.	Pemahaman bagaimana meningkatkan kreatifitas, menghasilkan ide kreatif	40%	75%
3.	Pemahaman bagaimana pentingnya sebuah inovasi bisnis	40%	80%

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Berikut beberapa unsur yang memudahkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini:

1. Pesertanya banyak bicara, suka berteman, dan menyadari nilai kreativitas dalam menghasilkan ide.
2. Peserta menyadari nilai inovasi dalam manajemen bisnis.

Sedangkan kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan PKM antara lain:

1. Peserta harus memahami gagasan mendasar di balik pengetahuan, keterampilan, dan bakat unik yang dimiliki setiap orang.
2. Kurangnya jaminan bahwa mereka akan sukses sebagai pemilik bisnis.

Tabel 3. Luaran yang Dihasilkan

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1.	Publikasi di Jurnal	Nasional	Sinta/Non Sinta
2.	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Power Point Materi Presentas

Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

1. Dimungkinkan untuk melakukan lebih banyak penelitian tentang unsur-unsur pengembangan dan manajemen bisnis.
2. Luaran latihan PKM dapat menjadi model serta sumber untuk bagian materi kursus Pengantar Bisnis yang membahas bagaimana seseorang dapat memberdayakan atau mengembangkan dirinya guna menggali potensi dirinya menjadi wirausaha yang menguntungkan dari awal bawah ke atas.

3. Perilaku organisasi dan manajemen sumber daya manusia merupakan dua mata kuliah tambahan yang relevan dengan kegiatan ini. Hal ini juga dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa dalam menyelesaikan proyek kreativitas mahasiswa untuk program Pengabdian Masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pengabdian masyarakat ini menghasilkan kesimpulan bahwa siapa pun bisa memulai usahanya sendiri. Untuk terus memunculkan ide-ide baru, individu yang melahirkannya perlu berpikir positif. Bisnis yang dikelola dengan baik dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya dengan niat yang tulus, kerja keras, semangat yang tinggi, dan dedikasi. Komponen kunci dari kewirausahaan yang sukses adalah inovasi dan generasi ide-ide kreatif.

Salah satu kelompok orang yang mungkin mendapat manfaat dari rekomendasi ini adalah siswa sekolah kewirausahaan, yang harus menerima pengajaran tentang pengembangan, manajemen, dan perencanaan bisnis. Selain pelatihan manajemen usaha, pelatihan perilaku kewirausahaan dan pembentukan sikap juga tidak kalah pentingnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas PKM ini. Orang-orang tersebut antara lain pimpinan fakultas Universitas Trisakti, pimpinan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, dan kelompok lain yang jumlahnya terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinicki and Fugate (2018), *Organizational Behavior*, 2th Edition, Mc.Graw Hill, International Edition
- Kreitner, Robert and Angelo (2007), *Organizational Behavior*, 4th Edition, Irwin/Mc.Graw Hill, Inc, International Edition
- Linda Ferrel, O.C.Ferrel, Geoffrey A.Hirt, (2020) *Business Foundations*, Mc.Graw Hill Education
- Stephen P.Robbins and Mary Coutler (2016), *Management*, 13th Edition, Prentice Hall
- Richard L.Daft (2012) *Management*, 9th Edition South Western, Cengage Learning
- Stephen P.Robbins and Timothy A. Judge (2019) *Organizational Behavior*, 18th Edition, Prentice Hall Inc